

ABSTRACT

Basa Togi M. Mediana (1999). *The Idea of Secularism as Revealed by Undershaft in Shaw's Major Barbara*. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study deals with the contemporary drama of G. Bernard Shaw entitled *Major Barbara*. It is a tragicomic that presents the romantic idea of religion against the realism of human morality.

The aim of this study is to reveal the idea of secularism in the main character, Andrew Undershaft. He expresses the idea of secularism through his opinions, convictions, and beliefs in religion. This study also concerns with how his worldly rather than spiritual (secular) points of view influence his personal attitudes and morality.

Andrew Undershaft is a character who has different opinion toward religion and morality. His different attitudes and thoughts are expressed in his point of views, actions and his arguments to the modern English people. In his opinion, religion is a different side of human authority. It should be out of economic, political and social affairs. Moreover, he says that poverty is the greatest of human evil because one can not live peacefully if he or she has the danger of poverty hanging over his head. He could have such idea because he experienced being a poor man before he becomes a bussinessman. Related to morality, he states that the worst of human crime is poverty as it forces a man to do vices or crimes.

This study is a product of library research about Undershaft's idea of secularism. The writer used sociocultural-historical approach for the idea of secularism interrelated with the process of civilization of man from medieval into modern time. During the processes, there were many changes in the outlook of men. Those changes can be seen clearly in Undershaft's opinions and attitudes. Shaw presents Andrew Undershaft with such behaviours and ideas to emphasize his characters and to make contrast between a modern English man and the conventional universe in their perception of religion and man's morality. He relates the idea of secularism of Undershaft to humanity that mirrors the real life of man.

ABSTRAK

Basa Togi M. Mediana (1999). *Pandangan Sekularisme seperti yang Diungkapkan oleh Undershaft dalam karya Bernard Shaw Major Barbara*. Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini mengenai drama kontemporer dari G. Bernard Shaw berjudul *Major Barbara*. Drama tersebut adalah satu bentuk karya tragicomedi yang menceritakan tentang pertentangan pandangan (ajaran) umum agama dengan kenyataan moralitas manusia.

Tujuan dari penulisan studi ini adalah untuk mengungkapkan pandangan sekularisme pada diri tokoh utama cerita, Andrew Undershaft. Tokoh tersebut menyatakan pandangan sekularisme melalui pandangan-pandangan, pendirian serta keyakinannya pada ajaran agama. Studi ini juga membahas tentang bagaimana pola pemikirannya yang duniawi itu mempengaruhi sikap dan moralitas pribadinya.

Andrew Undershaft adalah seorang tokoh yang memiliki sikap dan pandangan yang berbeda terhadap (ajaran) agama dan moralitas manusia. Sikap dan pemikirannya yang berbeda itu diungkapkan melalui sudut pandang, perilaku serta argumen-argumen yang disampaikan kepada orang atau masyarakat Inggris modern. Menurut pandangannya, agama merupakan bagian yang lain dari urusan hidup manusia. Agama seharusnya berada di luar aspek ekonomi, politik, dan sosial. Lebih jauh, dia mengatakan bahwa kemiskinan merupakan kejahatan manusia yang paling besar karena seseorang tidak dapat hidup dengan tenang dan damai apabila orang tersebut selalu dihantui dengan rasa cemas dan khawatir akan kehidupannya yang miskin. Dalam kaitannya dengan moralitas, tokoh utama ini mengatakan bahwa kejahatan terbesar manusia adalah kemiskinan karena dalam keadaan miskin, seseorang mampu melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang melanggar hukum.

Studi ini merupakan hasil dari penelitian yang berdasarkan pada referensi buku mengenai pandangan sekularisme dari Undershaft. Dalam studi ini, penulis menggunakan pendekatan sejarah sosiokultural. Penulis menggunakan pendekatan ini karena pandangan sekularisme berkaitan erat dengan proses peradaban umat manusia dari zaman pertengahan hingga zaman modern. Proses peradaban manusia itu ditandai dengan berbagai macam perubahan terutama perubahan dalam cara berpikir manusia. Hal ini dapat dilihat dengan jelas pada diri Andrew Undershaft. Shaw menampilkan tokoh utamanya itu dengan karakter serta pola pemikiran yang sedemikian rupa bertujuan untuk menegaskan karakter serta pandangan Undershaft yang sungguh berbeda dengan sudut pandang masyarakat Inggris modern yang konvensional terhadap ajaran agama dan moralitas. Bernard Shaw kemudian menghubungkan pandangan sekularisme tokoh utama tersebut dengan nilai kemanusiaan yang mencerminkan kehidupan manusia yang sesungguhnya.